ABSTRAK

Hayat, Rofiqel, (2016). Studi Tentang Bentuk dan Makna Motif Ukiran pada Masjid Asasi di Kota Padang Panjang

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Masjid memiliki beragam arsitektur dan hiasan untuk memperindah bangunan. Masjid Asasi adalah masjid tertua di Kota Padang Panjang yang sekarang telah termasuk dalam cagar budaya yang dilindungi. Bangunan Masjid Asasi memiliki beragam motif yang telah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Motif-motif itu bukan hanya sekadar ukiran untuk memperindah tetapi mengandung filosofi yang dalam. Semua ukiran di Masjid Asasi diadopsi dari alam, sebagaimana pepatah di Minangkabau mengatakan, *"Alam takambang jadi guru."* Itulah yang membedakan Masjid Asasi dengan masjid-masjid lain di Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan motif yang terdapat pada Masjid Asasi di Kota Padang Panjang 2) untuk menjelaskan makna motif ukiran pada Masjid Asasi di Kota Padang Panjang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini bersifat analisis yang memerlukan observasi sebagai media pengumpulan data, teknik komunikasi dengan informan yang merupakan orang-orang yang terkait dengan ukiran, serta teknik dokumentasi ke lokasi penelitian untuk pembuktian melalui teori-teori dan pendapat informan terkait.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian adalah motif-motif yang ada pada Masjid Asasi adalah stilisasi dari bentuk alam, baik flora, fauna maupun bentuk geometris dengan penambahan ornamen dan pengubahan bentuk. Motif-motif yang ada pada Masjid Asasi memiliki pesan moral bagi yang memahami maknanya, karena setiap motif memiliki pelajaran baik untuk diikuti dan yang buruk untuk dijauhi.